

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis data yang diperoleh dalam penulisan skripsi ini, adalah menunjukkan pada penelitian *expost facto* dengan sumber data yang bersifat kuantitatif. Namun penelitian ini juga membutuhkan data kualitatif untuk dideskripsikan baik dari literatur dengan *library research* maupun lapangan dengan *field research*.

Yang dimaksud dengan *library research* adalah sesuatu *research* atau penelitian kepustakaan.<sup>1</sup> Maksudnya data diperoleh dari buku-buku atau karya ilmiah yang relevan dengan permasalahannya. Yakni masalah pengaruh pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa, serta yang terkait dengan konsep Sistem Pendidikan Islam Terpadu (SIPIT) untuk melengkapi datanya. Kemudian *Field research* atau disebut juga *field study research* yang dilakukan dikancah atau dimedan terjadinya gejala-gejala. Data ini diperoleh di lapangan tempat penelitian dilakukan berupa pelaksanaan pengelolaan kelas, hasil belajar siswa dan kondisi umum MTs Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus.

Dengan memperhatikan kemungkinan pada tindak lanjut penelitian ini, dapat diketahui betapa penting dilakukan penelitian pendekatan evaluatif bagi program-program pendidikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas suatu program dengan cara mengukur hal-hal yang berkaitan dengan keterlaksanaan program tersebut. Bukan bertujuan untuk mengukur efektivitas program ditinjau dari hasil program tersebut.<sup>2</sup>

##### B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki, disebut juga *universum*, atau wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : UGM 2002), 9.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1988), 8.

subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Yang menjadi populasi di sini adalah kepala sekolah dan seluruh guru MTs Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus. Sedangkan sampel sebagai bagian dari populasi, yaitu contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>4</sup> Peneliti ambil dari subyek siswa di MTs Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus dari kelas VIII, yakni 10 % dari 144 siswa. Ketetapan ini berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa :

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih,....”<sup>5</sup>

Berdasarkan teori di atas, maka sampel subyek yang peneliti ambil sebanyak 36 siswa-siswi dari jumlah  $144 \times 25\%$ .

### C. Tata Variabel Penelitian

Setelah hipotesis di atas dirumuskan, selanjutnya adalah perumusan variabel penelitian. Rumusan variabel-variabel nantinya akan digunakan untuk mengukur hipotesis. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.<sup>6</sup> Jelasnya, Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, terus ditarik kesimpulan, di dalamnya mengandung variasi, sehingga disebut variabel. Jadi, Variabel adalah suatu atribut, sifat, nilai obyek yang memiliki variasi yang di tetapkan peneliti untuk dipelajari lalu di tarik kesimpulan.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 51.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 62

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1988), 120.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1988), 60.

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1988), 61.

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen.

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut dengan variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>8</sup> Dalam penelitian ini variabel independen, yaitu pengelolaan kelas ( $X_1$ ) dan pendekatan perubahan tingkah laku ( $X_2$ ) dengan indikator :

- 1) Pengelolaan kelas merupakan variabel independen yang pertama ( $X_1$ ) dengan indikator pelaksanaannya dengan menggunakan :
  - a) Dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran.
  - b) Meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.
  - c) Menjalin interaksi antara guru dengan peserta didik.
- 2) Pendekatan perubahan tingkah laku merupakan variabel independen yang kedua ( $X_2$ ) dengan indikator pelaksanaannya dengan menggunakan :
  - a) Memberikan Penguatan (*Reinforcement*).
  - b) Memberikan Penghargaan (*Reward*).
  - c) Memberikan Hukuman (*Punishment*).

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Variabel terikat atau dependen kali penelitian ini adalah pembentukan karakter siswa (Y) dengan indikator :

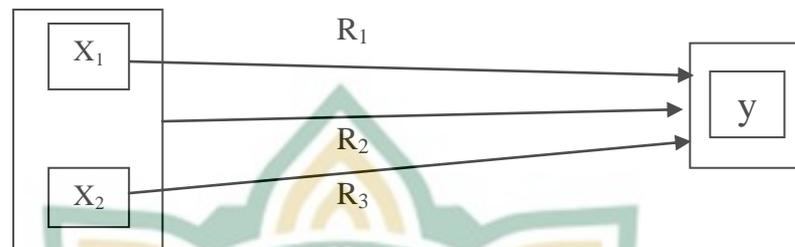
- a) Religius
- b) Jujur
- c) Toleransi
- d) Disiplin
- e) Kerja keras

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1988), 61.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1988), 61.

Dari beberapa indikator dari setiap variabel diatas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa dari variabel independen ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) tersebut maka akan mempengaruhi terhadap variabel dependen ( $Y$ ).



#### D. Definisi Operasional

##### 1. Pengelolaan Kelas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti telah dikutip oleh Supa'at kosa kata pengelolaan diartikan. Sebagai proses, cara, perbuatan mengelola proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisai dan proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan". Sedangkan dalam *The New Grolier Dictionary of The English Language*, Kata *Management* diartikan : "The art of managing , treating, directing, carrying on, or using for purpose; administration; cautions, handling or treathment; the body of directors or manager of any business, concern or interst collctively". Kemudian, Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar dicapai kondisi yang optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar mengajar seperti yang diharapkan.berdasarkan ketiga pengertian serapan kata *management* di atas, Supa'at menyimpulkan bahwa kata tersebut merupakan hasil kata serapan yang memiliki pengertian sama dengan kata "pengelolaan".

## 2. Perubahan Tingkah Laku

Adapun bentuk pengertian dari perubahan tingkah laku adalah apa yang orang lakukan. Perilaku di sini di maksudkan dalam arti luas, termasuk perilaku terbuka yang mudah diamati, perilaku rahasia seperti pikiran yang umumnya disimpulkan dari apa yang orang memberitahu kita, berbagai emosi, dan aktivitas halus dari sistem saraf. Dalam semua kasus kita mendefinisikan perilaku seobjektif mungkin dalam batas-batas kepraktisan situasi dan batas-batas teknologi.

Perubahan perilaku atau disebut behaviorisme secara umum dapat didefinisikan sebagai hampir segala tindakan yang bertujuan mengubah perilaku. Definisi yang tepat dari modifikasi perilaku adalah usaha untuk menerapkan prinsip-prinsip proses belajar maupun prinsip-prinsip psikologis hasil eksperimen lain pada perilaku manusia. Teori perilaku sering disebut stimulus-respon (S-R) psikologis artinya bahwa tingkah laku manusia dikendalikan oleh ganjaran atau reward dan penguatan atau reinforcement dari lingkungan. Dalam tingkah laku belajar terdapat jalinan erat antara reaksi-reaksi behavioral dengan stimulusnya. Sedangkan menurut B.F. Skinner bahwa pada umumnya manusia lebih memilih untuk melakukan sesuatu yang memiliki konsekuensi/akibat menyenangkan dan menghindari melakukan hal-hal yang dapat mendatangkan akibat/konsekuensi hukuman.

## 3. Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter adalah usaha paling penting yang pernah diberikan kepada manusia. Pembangunan karakter adalah tujuan luar biasa dari sistem pendidikan yang benar. Pembinaan watak merupakan tugas utama pendidikan, menyusun harga diri yang kukuh, pandai, terampil, jujur, tahu kemampuan dan batas kemampuannya, mempunyai kehormatan diri. Seperti yang dilakukan oleh guru di SMA AlHikmah Surabaya yaitu dengan melakukan kegiatan membaca Al Qur'an setiap hari sebelum memulai pelajaran. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya pembentukan karakter yang baik terhadap peserta didik.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang peneliti pakai dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi, yaitu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial dan gejala alam dengan jalan pengamatan. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data khusus, yaitu tentang kondisi umum organisasi atau lembaga.
2. Metode Interview yaitu metode penelitian yang menggunakan wawancara untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang. Metode ini mencakup cara yang digunakan kalau seseorang bertujuan suatu tugas terutama mencoba mendapatkan keterangan secara lisan, dari responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu.”<sup>10</sup> Untuk melaksanakan metode ini, peneliti berwawancara langsung dengan kepala sekolah dan para guru maupun staf tata usaha guna mendapat data umum tentang kondisi umum organisasi atau lembaga.
3. Metode dokumentasi, merupakan kumpulan data-data verbal yang berbentuk tulisan, monumen, foto dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Metode ini untuk memperoleh data dokumen-dokumen organisasi terutama lager siswa dan dokumen-dokumen tentang kebijakan lainnya.
4. Metode Kepustakaan. Adapun metode yang biasa digunakan dalam library research ini, sekaligus untuk menganalisa data-datanya melalui: (1) Metode Induksi, yaitu suatu cara untuk mengambil kesimpulan yang bertitik tolak dari hal yang bersifat khusus menuju yang bersifat umum.<sup>12</sup> (2) Metode deduksi, yaitu suatu cara untuk mengambil kesimpulan yang bertitik tolak dari hal yang bersifat umum menuju hal-hal yang bersifat khusus. (3) Metode komparatif, yaitu membandingkan beberapa pendapat tersebut dikompromikan untuk dicari titik umumnya. Metode ini

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1988),36.

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktis*, (Jakarta, Bina Aksara), 124.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktis*, (Jakarta, Bina Aksara, 1987), 42.

diperlukan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan Sistem Pendidikan MTs Hasyim Asy'ari Gebog Kudus.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar menjadi sistematis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari ariable bebas (*independen*) atau X. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert, yang mana tiap-tiap pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat tidak Setuju

Adapun kisi-kisi angket untuk ariable bebas (*independen*) atau X tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Bebas (*Independen*) atau X  
(Pengelolaan Kelas ( $X_1$ ) dan Pendekatan Perubahan Tingkah Laku ( $X_2$ ))**

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal
Pengelolaan Kelas ( $X_1$ )	a) Dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran.	1-5
	b) Meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.	6-10
	c) Menjalin interaksi antara guru dengan peserta didik	11-15

Pendekatan Perubahan Tingkah Laku (X <sub>2</sub> )	a) Memberikan penguatan. b) Pemberian penghargaan. c) Peniadaan hukuman.	16-20 21-25 26-30
Pembentukan Karakter Peerta didik (Y)	a) Religius b) Jujur c) Toleransi d) Disiplin e) Kerja Keras	

## G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Isi

Validitas isi merupakan tingkat dimana suatu tes mengukur lingkup isi yang dimaksudkan, yang bertitik tolak dari item-item yang ada. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.

Teknis pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen.

Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrument itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Selanjutnya di uji cobakan dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total, atau dengan mencari daya beda skor tiap item.

Selanjutnya, untuk menghitung validitas isi, digunakan persamaan V dari Aiken, yaitu :

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan :

V = indeks validitas dari Aiken

S = r - lo

$\sum s$  = s1 + s2 + dst

Lo = angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)

n = Jumlah seluruh penilai

c = angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 5)

r = angka yang diberikan oleh penilai

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka digunakan pengklarifikasian validitas yang ditunjukkan berikut ini:

$0,80 < V \leq 1,00$  : Sangat Tinggi

$0,60 < V \leq 0,80$  : Tinggi

$0,40 < V \leq 0,60$  : Cukup

$0,20 < V \leq 0,40$  : Rendah

$0,00 < V \leq 0,20$  : Sangat Rendah

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada dosen ahli, selanjutnya peneliti membuat tabel rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken's V, hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Rekapitulasi Validitas Isi Pengelolaan Kelas (X<sub>1</sub>)**

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	4, 6, 7, 8, 11, 12, 10, 13, 14, 15	10
Tinggi	1, 2, 3, 5, 9,	5
Cukup	0	0
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel  $X_1$  yaitu “Pengelolaan Kelas” dari ketiga rater, maka diperoleh data dengan hasil dari 15 soal. Dan terdapat 5 soal dengan kategori “tinggi dan 10 soal dengan kategori “sangat tinggi. Dari hasil data diatas maka peneliti mengambil data tersebut tanpa menguranginya dan menggunakan data tersebut sesuai dengan saran yang telah diberikan para rater. Dengan demikian dalam variabel  $X_1$  yang terdapat 15 soal dikatakan valid dan untuk diambil datanya dari 36 responden.

Tabel 3.4

Rekapitulasi Validitas Isi Pendekatan Perubahan Tingkah Laku ( $X_2$ )

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	1, 2, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15	10
Tinggi	3, 4, 5, 7, 11	5
Cukup	0	0
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel  $X_2$  yaitu “Pendekatan perubahan tingkah Laku” dari ketiga rater, maka diperoleh data dengan hasil dari 15 soal. Dan terdapat 5 soal dengan kategori “tinggi dan 10 soal dengan kategori “sangat tinggi. Dari hasil data diatas maka peneliti mengambil data tersebut tanpa menguranginya dan menggunakan data tersebut sesuai dengan saran yang telah diberikan para rater. Dengan demikian dalam variabel  $X_2$  yang terdapat 15 soal dikatakan valid dan untuk diambil datanya dari 36 responden.

Tabel 3.5

## Rekapitulasi Validitas Isi Pembentukan Karakter (Y)

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	2,3,7,12,13	5

Tinggi	1,4,5,6,,8,9,10,11,,14,15	10
Cukup	0	0
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel Y yaitu “Kemampuan psikomotorik” dari ketiga rater, maka diperoleh data dengan hasil dari 15 soal. Dan terdapat 5 soal dengan kategori “tinggi dan 10 soal dengan kategori “sangat tinggi. Dari hasil data diatas maka peneliti mengambil data tersebut tanpa menguranginya dan menggunakan data tersebut sesuai dengan saran yang telah diberikan para rater. Dengan demikian dalam variabel Y yang terdapat 5 soal dikatakan valid dan untuk diambil datanya dari 36 responden.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.

### a. Test-retest

Instrumen penelitian yang reliabilitasnya diuji dengan test-retest dilakukan dengan cara mencobakan instrukturmen beberapa kali pada responden. Jadi dalam hal ini instrumennya sama, respondenya sama, dan waktunya yang berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrument tersebut sudah dinyatakan reliabel. Pengujian cara ini juga disebut stability.

### b. Ekuivalen

Instrumen yang ekuivalen adalah pertanyaan yang secara bahasa berbeda, tetapi maksudnya sama. Pengujian reliabilitas instrumen

dengan cara ini cukup dilakukan sekali, tetapi instrumennya dua, pada responden yang sama, waktu sama, instrument berbeda. Reliabilitas instrumen dihitung dengan cara mengkorelasikan antara data instrumen yang satu dengan data instrumen yang dijadikan ekuivalen.<sup>13</sup>

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data apakah data yang terkumpul adalah data yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dalam penelitian ini mempengaruhi analisa hipotesis, ketika data berdistribusi normal maka analisis yang digunakan adalah analisis parametris. Tetapi ketika data tersebut tidak normal analisis yang digunakan adalah non parametris. Dengan kriteria sebagai berikut

- a. Jika angka signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikan  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent. Selanjutnya diambil keputusan :

- a. Jika nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varians yang sama apa tidak. Untuk melihat ada tidaknya Heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat ( dependen ) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktis*, (Jakarta, Bina Aksara, 1987), 184.

tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang sudah diprediksi, sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi -  $Y$  sesungguhnya). Dasar analisisnya adalah :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas..
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

## I. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis korelasional. Analisis korelasional adalah analisis statistik yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih.

Penelitian terus berlanjut, kemudian langkah-langkah di atas diteruskan penulis dengan melalui tiga buah tahapan analisa:

### a) Analisa Pendahuluan

Data penelitian yang berupa angket diolah dan disimpulkan, sehingga tahapan ini disebut analisa pendahuluan. Dalam analisa pendahuluan ini akan dipaparkan hasil angket untuk setiap variabel yang ada pada penelitian, yaitu data tentang Pengaruh Pengelolaan Kelas Dengan Menggunakan Pendekatan Perubahan Tingkah Laku Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Hasyim As`ari 2 Gebog Kudus. Sedangkan

pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban A diberi skor 4 untuk soal *favorable*, skor 1 untuk soal *unfavorable*
  - b. Untuk alternatif jawaban B diberi skor 3 untuk soal *favorable*, skor 2 untuk soal *unfavorable*
  - c. Untuk alternatif jawaban C diberi skor 2 untuk soal *favorable*, skor 3 untuk soal *unfavorable*
  - d. Untuk alternatif jawaban D diberi skor 1 untuk soal *favorable*, skor 4 untuk soal *unfavorable*
- b) Analisa Uji Hipotesa

Analisis uji hepotesa adalah tahapan pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini, peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut mengenai tabel frekuensi yang ada dalam analisis pendahuluan. Selanjutnya dicari korelasi antara Variabel  $X_1$  dan  $Y$ ,  $X_2$  dengan  $Y$  setelah itu di uji dengan regresi linier sederhana, dengan langkah sebagai berikut:

Analisis uji hepotesa adalah tahapan pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan, dengan langkah sebagai berikut:

- a. Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif yaitu dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi maka menggunakan t-test satu sampel. Analisis uji hipotesis deskriptif meliputi analisis uji hipotesis pengelolaan kelas ( $X_1$ ), pendekatan perubahan tingkah laku ( $X_2$ ) dan pembentukan karakter peserta didik ( $Y$ ) pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX MTs Hasyim Asy`ari 2 Gebog Kudus. Berikut rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif:<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 96.

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t : Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut  $t_{hitung}$ .

$\bar{x}$  : Rata-rata.

$\mu_0$  : Nilai yang dihipotesiskan.

s : Simpangan baku.

n : Jumlah anggota sampel

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1) Regresi Linier Sederhana

a) Membuat tabel penolong

b) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan<sup>15</sup>

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a : harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan tertentu.

c) Membuat persamaan regresi

<sup>15</sup> Budiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Surakarta : UNS Press, 2009), 254.

$$\hat{Y} = a + bX$$

2) Regresi Ganda

- a) Membuat tabel penolong
- b) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- c) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) \times (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \times (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) \times (\sum x_1 x_2)}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{n}$$

- d) Membuat persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

3) Korelasi Sederhana (*Product Moment*)

- a) Membuat tabel penolong
- b) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r<sub>xy</sub> : koefisien korelasi product moment variabel X dan Y

x : variabel bebas

y : variabel terikat

xy: perkalian antara X dan Y

n : jumlah subyek yang diteliti

$\Sigma$ : jumlah

c) Mencari koefisien determinasi

4) Korelasi Ganda

a) Rumus korelasi ganda

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

b) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = \frac{b_1(\Sigma x_1 y) + b_2(\Sigma x_2 y)}{y^2}$$

5) Korelasi Parsial

Digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau mengetahui hubungan antara variabel *independen* dan *dependen*, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap atau dikendalikan. Rumus Korelasi Parsial:

$$r_{y_{1.2}} = \frac{r_{x_1 y} - r_{x_2 y} \cdot r_{x_1 x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1 x_2})^2\} \{1 - (r_{x_2 y})^2\}}}$$

$$r_{y_{2.1}} = \frac{r_{x_2 y} - r_{x_1 y} \cdot r_{x_1 x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1 x_2})^2\} \{1 - (r_{x_1 y})^2\}}}$$

c) Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang

diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5%, dengan kemungkinan :

- a. Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis pengelolaan kelas ( $X_1$ ), Pendekatan Perubahan Tingkah Laku ( $X_2$ ) dan Pembentukan Karakter peserta didik (Y) pada mata pelajaran akidah akhlak, dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

- b. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif pengaruh pengelolaan kelas ( $X_1$ ) terhadap pembentukan karakter peserta didik (Y) pada mata pelajaran akidah akhlak, menggunakan regresi sederhana, dan regresi ganda.

Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif pengaruh pendekatan perubahan tingkah laku ( $X_2$ ) terhadap pembentukan karakter peserta didik (Y) pada mata pelajaran akidah akhlak, juga menggunakan regresi sederhana. Dengan mencari nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Rumus  $F_{hitung}$  untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = harga F garis regresi

R = koefisien korelasi x dan y

n = jumlah anggota sampel.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, atau

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.

- c. Uji signifikansi hipotesis asosiatif pengelolaan kelas ( $X_1$ ) dan pendekatan perubahan tingkah laku ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh

terhadap pembentukan karakter peserta didik (Y) pada mata pelajaran akidah akhlak, mencari t hitung dengan cara menghitung parameter  $b_1$  dan  $b_2$ , dengan rumus:

$$S_y = \frac{(1 - (R_{yx1x2}^2)) \sum y^2}{N - 3}$$

$$S_{b_1} = \sqrt{\frac{S_y}{\sum x_1^2 (1 - R_{x1x2}^2)}}$$

$$t_1 = \frac{b_1}{sb_1}$$

$$S_{b_2} = \sqrt{\frac{S_y}{\sum x_2^2 (1 - R_{x1x2}^2)}}$$

$$t_2 = \frac{b_2}{sb_2}$$

- d. Uji signifikansi hipotesis asosiatif korelasi pengelolaan kelas ( $X_1$ ) dan pendekatan perubahan tingkah laku ( $X_2$ ) dengan pembentukan karakter peserta didik (Y) pada mata pelajaran akidah akhlak

Uji korelasi sederhana pertama dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

$$t = \frac{r_{1y} \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r_{1y}^2}}$$

Uji korelasi sederhana kedua, dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, atau

Jika t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak

- e. Uji signifikansi koefisien korelasi ganda dengan uji  $F \sim F_{\text{tabel}}$  dengan rumus:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel independen

N = jumlah anggota sampel

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, atau

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.

- f. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif korelasi parsial.

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan  $t_{\text{tabel}}$ . Adapun rumus  $t_{\text{hitung}}$  untuk mencari tingkat signifikansi korelasi parsial adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 - r_p^2}}$$

Keterangan:

$r_p$  = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, atau Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.